**LAPORAN**

**PEMROGRAMAN WEBSITE**

Disusun Oleh :

**Kelompok 5**

**Kelas 2 - G**

1. Riska Amalia Putri (105841124424)
2. Salwa Ilvuna Fauzia (105841115024)
3. Egi Adrian (105841122924)
4. Muh.Abrar q.s (105841123224)
5. Muqtadir (105841112424)

**Program Studi Informatika**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

**2025**

**DAFTAR ISI**

1. **KATA PENGANTAR…………………………………………………………………..2**
2. **BAB I PENDAHULUAN……………………………………………………………….3  
   2.1 Latar Belakang  
   2.2 Tujuan  
   2.3 Manfaat**
3. **BAB II PEMBAHASAN………………………………………………………………..6  
   3.1 Hipotesa  
   3.2 Desain Sistem  
   3.3 Pengertian Website  
   3.4 Struktur Halaman Website  
   3.5 Fitur Visual dan Fungsional**
4. **BAB III METODOLOGI………………………………………………………………8  
   4.1 Metode Pengumpulan Data  
       – Observasi  
       – Wawancara  
       – Studi Literatur  
   4.2 Perancangan Website  
   4.3 Implementasi Teknologi  
   4.4 Tahapan Pengembangan**
5. **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN………………………………………………10  
   5.1 Kesimpulan  
   5.2 Saran**
6. **DAFTAR PUSTAKA…………………………………………………………………..12**

**1**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan hasil kerja dengan judul *"Pembuatan Website Menu Kaku Food Menggunakan HTML dan CSS"* ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dari proses perancangan dan pembuatan sebuah website statis untuk UMKM Kaku Food. Website ini bertujuan untuk menampilkan informasi menu makanan secara digital dengan tampilan yang menarik, sehingga dapat membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha di era digital saat ini. Dalam proses pengembangannya, digunakan HTML untuk membangun struktur halaman dan CSS untuk mengatur tampilan visual agar lebih menarik dan mudah diakses oleh pengguna.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis, laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi, khususnya bagi para pembaca yang ingin mengembangkan website sederhana untuk keperluan usaha.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan proyek ini.

Makassar,07 Mei 2025

**2**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan industri kuliner di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat, terutama di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu bentuk usaha kuliner yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah gerai makanan ringan atau jajanan kekinian, yang menyasar segmen pasar anak muda dan masyarakat urban. Di tengah persaingan yang semakin kompetitif, pelaku UMKM dituntut untuk tidak hanya fokus pada kualitas produk, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan strategi pemasaran digital.

Kaku Food merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner jajanan yang berbasis di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Usaha ini didirikan pada tahun 2019 oleh dua pengusaha muda, Fadil Ihsan dan Khalid Abdul Rahman. Sejak awal, Kaku Food hadir dengan konsep yang sederhana namun menarik, yaitu menyajikan berbagai pilihan jajanan favorit masyarakat Indonesia seperti pangsit goreng, cireng, tahu bakso, dan pisang coklat. Dengan mengandalkan cita rasa yang khas, kualitas bahan yang terjaga, serta harga yang terjangkau, Kaku Food berhasil memperoleh tempat di hati konsumen, khususnya kalangan remaja dan dewasa muda di wilayah Makassar dan sekitarnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kaku Food menunjukkan pertumbuhan bisnis yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah outlet, ekspansi pasar, serta semakin dikenalnya merek Kaku Food di berbagai platform media sosial. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi pemasaran yang dijalankan secara efektif dan konsisten. Kaku Food secara aktif memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, untuk mempromosikan produk-produknya melalui foto dan video yang menarik, serta membangun interaksi dengan konsumen. Tidak hanya itu, mereka juga menjalin kerja sama dengan sejumlah influencer dan melakukan endorsement untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Strategi pemasaran ini terbukti efektif dalam memperkuat citra merek serta meningkatkan loyalitas konsumen.

Meskipun telah berhasil membangun kehadiran digital melalui media sosial, kehadiran sebuah website resmi menjadi langkah strategis yang sangat penting dalam mendukung

**3**

pengembangan usaha. Website berperan sebagai wajah digital perusahaan yang memberikan informasi lengkap dan terstruktur mengenai profil usaha, daftar menu, lokasi outlet, kontak, serta berbagai informasi promosi. Website juga memberikan kesan profesional dan kredibel kepada calon konsumen maupun mitra usaha, sekaligus memperluas jangkauan pemasaran di dunia maya.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka dilakukan perancangan dan pembuatan website statis untuk Kaku Food. Website ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan CSS, yang berfungsi untuk membangun struktur dan tampilan visual dari halaman-halaman situs. Melalui pengembangan website ini, diharapkan Kaku Food dapat memiliki sarana digital yang representatif untuk memperkenalkan produknya secara lebih luas, meningkatkan pelayanan informasi kepada pelanggan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan di era digital.

Dengan adanya website, Kaku Food juga dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang kini cenderung mencari informasi secara online sebelum melakukan pembelian. Selain itu, website juga membuka peluang untuk integrasi ke layanan digital lainnya di masa mendatang, seperti sistem pemesanan online, katalog interaktif, atau bahkan aplikasi mobile. Oleh karena itu, pengembangan website ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga investasi jangka panjang dalam penguatan identitas digital dan keberlanjutan usaha Kaku Food.

1. **Tujuan**

Pembuatan website menu Kaku Food memiliki beberapa tujuan utama, baik dari segi fungsionalitas teknis maupun dari sisi strategis usaha. Adapun tujuan dari proyek ini adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan informasi produk secara digital. Website ini bertujuan untuk menyajikan informasi lengkap mengenai produk-produk Kaku Food, termasuk daftar menu, deskripsi makanan, harga, dan gambar pendukung, sehingga memudahkan calon pelanggan dalam mengenal produk yang ditawarkan.

**4**

1. Meningkatkan Citra Profesional Kaku Food.Kehadiran website resmi akan memberikan kesan profesional dan kredibel terhadap Kaku Food sebagai sebuah UMKM yang berkembang. Hal ini penting dalam membangun kepercayaan konsumen dan mitra bisnis potensial.
2. Memperluas Jangkauan Promosi Dengan adanya website, promosi produk tidak hanya bergantung pada media sosial, tetapi juga dapat menjangkau konsumen yang mencari informasi melalui mesin pencari atau kanal digital lainnya.
3. Mendukung Transformasi Digital UMKM Proyek ini bertujuan sebagai langkah konkret dalam mendorong transformasi digital UMKM, khususnya Kaku Food, agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan tren pemasaran digital.
4. Membuat Platform Statis yang Mudah Diakses.Website dirancang dengan struktur HTML dan CSS yang ringan dan responsif, sehingga dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk smartphone dan komputer, tanpa memerlukan backend atau sistem database yang kompleks.
5. Menjadi Media Dokumentasi Usaha.Website ini juga berfungsi sebagai dokumentasi digital dari perjalanan usaha Kaku Food,termasuk profil usaha, sejarah singkat, serta pencapaian dan perkembangan bisnis dari waktu ke waktu.
6. **Manfaat**

Pembuatan website menu Kaku Food memberikan sejumlah manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik dari sisi pemilik usaha, pengembang, maupun pengguna akhir. Adapun manfaat yang diharapkan dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pemilik Usaha (UMKM Kaku Food) Website menjadi sarana promosi digital yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, sehingga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran produk.
2. Informasi menu dapat ditampilkan secara rapi, menarik, dan mudah diperbarui, sehingga konsumen dapat mengetahui produk yang ditawarkan secara lengkap dan aktual.
3. Website memberikan citra profesional bagi usaha, yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan calon mitra kerja.
4. Manfaat bagi Pengembang (Penulis/Laporan Proyek)
5. Memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan kemampu

**5**

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Hipotesa**

Dengan menyediakan website yang user-friendly dan menarik secara visual,

pelanggan akan lebih mudah menemukan informasi produk dan melakukan pemesanan, sehingga meningkatkan penjualan dan loyalitas konsumen.

**2.2 Desain Sistem**

1. **Frontend**: Dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript dengan desain responsif.
2. **Backend**: Belum terintegrasi penuh dengan sistem pembayaran atau database live, lebih difokuskan untuk display produk.
3. **Navigasi**: Tersedia menu utama seperti Beranda, Makanan, Minuman, Paket Murah, Frozen Food, Tentang Kami, dan Kontak Kami.
4. **Interaktivitas**: Terdapat tombol "Add to Cart" untuk tiap produk, namun belum mengarah pada sistem checkout yang lengkap.

**2.3 Pengertian Website**

Website Kaku Food dirancang sebagai media digital untuk menampilkan berbagai informasi seputar produk makanan dan minuman yang ditawarkan oleh UMKM Kaku Food. Website ini dibuat dengan struktur sederhana namun informatif, bertujuan untuk memberikan tampilan yang menarik dan mudah diakses oleh pengguna.Secara visual, website menampilkan identitas merek secara konsisten, mulai dari logo, warna dominan, hingga gaya desain yang merepresentasikan kesan modern dan kekinian—cocok dengan segmentasi pasar Kaku Food yang menyasar anak muda dan konsumen digital-savvy.

Struktur Halaman Website

Website Kaku Food terdiri atas beberapa halaman utama yang disusun dalam menu navigasi, antara lain:

1. Beranda: Menyajikan pengenalan singkat tentang usaha, promo unggulan, atau produk populer.

**6**

1. Makanan & Minuman: Menampilkan daftar produk secara lengkap, disertai gambar ,deskripsi singkat, dan harga.
2. Paket Murah: Kategori khusus yang berisi kombinasi menu dengan harga yang lebih terjangkau.
3. Frozen Food: Halaman khusus yang menampilkan produk yang bisa dibekukan, sesuai tren makanan siap saji modern.
4. Tentang Kami: Berisi informasi sejarah singkat, visi usaha, serta profil singkat Kaku Food.
5. Kontak Kami: Menyediakan informasi kontak seperti alamat, nomor WhatsApp, dan akun media sosial.
6. Fitur Visual dan Fungsional

Website ini menggunakan elemen visual yang kuat, termasuk:

**7**

**BAB III**

**METODOLOGI**

**3.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang penting untuk memahami kebutuhan dan harapan dari UMKM Kaku Food dalam pembuatan website. Metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi  
   Tim pengembang melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas usaha Kaku Food, termasuk produk yang dijual, cara promosi yang dilakukan, dan interaksi dengan pelanggan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai konten yang akan dimasukkan ke dalam website.
2. Wawancara  
   Dilakukan wawancara informal dengan pemilik Kaku Food untuk mendiskusikan visi, tujuan, serta fitur yang diinginkan dalam website. Hasil wawancara membantu menentukan struktur dan fungsi website yang tepat sesuai kebutuhan bisnis.
3. Studiliteratur  
   Melakukan kajian terhadap referensi pembuatan website statis, teknologi HTML dan CSS, serta contoh website UMKM lain sebagai bahan pembanding dan inspirasi desain.

**3.2 Perancangan Website**

Tahap perancangan bertujuan untuk membuat blueprint website yang akan dikembangkan. Kegiatan meliputi:

1. Pembuatan Wireframe dan Struktur Halaman: Menyusun sketsa awal (wireframe) tampilan halaman yang meliputi beranda, tentang kami, produk, kontak, dan login. Struktur ini membantu dalam pengorganisasian konten dan navigasi website agar mudah dipahami pengguna.
2. Diagram Alur Navigasi:Membuat diagram alur (flowchart) yang menggambarkan bagaimana pengguna berpindah antar halaman melalui menu navigasi. Hal ini memastikan pengalaman pengguna yang lancar dan intuitif.

**8**

**3.3 Implementasi Teknologi**

1. Bahasa Pemrograman:Menggunakan HTML untuk membangun struktur halaman dan elemen-elemen seperti heading, paragraf, gambar, serta tautan antar halaman.  
   Menggunakan CSS untuk mengatur gaya tampilan seperti warna, tata letak, font, dan responsivitas agar website menarik dan mudah diakses di berbagai perangkat.
2. Text Editor:Pengembangan website dilakukan menggunakan Visual Studio Code (VS Code), editor kode yang populer dan mendukung berbagai ekstensi untuk memudahkan penulisan HTML dan CSS. VS Code juga mempermudah proses debugging dan preview langsung di browser.
3. Browser untuk Pengujian:Google Chrome dan Mozilla Firefox digunakan untuk menguji tampilan dan fungsi website, memastikan kompatibilitas dan responsivitas di berbagai perangkat dan ukuran layar.

**3.4 Tahapan Pengembangan**

1. Perencanaan  
   Mengumpulkan data dan merancang struktur website berdasarkan kebutuhan Kaku Food.
2. Desain Wireframe  
   Membuat rancangan visual sederhana untuk memperlihatkan layout dan navigasi website.
3. Penulisan Kode  
   Mengimplementasikan rancangan menjadi kode HTML dan CSS yang terstruktur dan terstandarisasi.
4. Pengujian  
   Melakukan pengecekan tampilan, navigasi, dan responsivitas di berbagai browser dan perangkat.
5. Perbaikan dan Penyempurnaan  
   Memperbaiki bug dan menyempurnakan tampilan berdasarkan hasil pengujian dan masukan.
6. Dokumentasi  
   Menyusun laporan dan dokumentasi kode sebagai bahan referensi pengelolaan dan pengembangan lebih lanjut.

**9**

**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan website statis untuk UMKM Kaku Food menggunakan HTML dan CSS, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Website statis berbasis HTML dan CSS berhasil dibuat dengan struktur yang jelas dan tampilan yang menarik sesuai dengan kebutuhan Kaku Food.
2. Website mampu menampilkan informasi produk, profil usaha, kontak, dan halaman login dengan navigasi yang mudah digunakan dan responsif di berbagai perangkat.
3. Kehadiran website memberikan nilai tambah bagi Kaku Food dalam memperkuat identitas digital dan memperluas jangkauan pemasaran di era digital saat ini.
4. Penggunaan teknologi sederhana tanpa backend membuat website ringan, cepat diakses, dan mudah di-maintain, sangat sesuai untuk UMKM dengan keterbatasan sumber daya.
5. Proses pengembangan berjalan lancar dengan metode perencanaan, desain, implementasi, dan pengujian yang sistematis.

**10**

**4.2 Saran**

1. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar Kaku Food mempertimbangkan penerapan sistem backend atau CMS agar website dapat memiliki fitur dinamis seperti manajemen konten produk secara mandiri dan sistem pemesanan online.
2. Perlu adanya pengoptimalan SEO agar website lebih mudah ditemukan di mesin pencari dan menjangkau audiens yang lebih luas.
3. Disarankan juga untuk melakukan pemeliharaan dan pembaruan konten secara rutin agar informasi tetap relevan dan menarik bagi pengunjung.
4. Pengembangan fitur tambahan seperti integrasi media sosial, galeri foto interaktif, dan sistem feedback pelanggan dapat meningkatkan engagement pengguna.
5. Kaku Food dapat mempertimbangkan pelatihan sederhana bagi pengelola usaha agar dapat mengelola website secara mandiri dan efisien.

**Berikut adalah link video presentasi dan demo program**

**11**

**DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Strategi Digitalisasi UMKM di Era Revolusi Industri 4.0*. Diakses dari https://www.kemenkopukm.go.id

Sari, M. P. & Wijaya, B. (2018). *Pemrograman Web Responsif dengan CSS Modern*. Bandung: Informatika.

Nugroho, D. (2020). *Dasar-Dasar Pemrograman Web dengan HTML dan CSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Rahman, A. (2019). *Panduan Lengkap Membuat Website Statis untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kurniawan, R. (2021). "Peran Digitalisasi dalam Pengembangan UMKM di Indonesia,"*Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, pp. 45-53.

MDN Web Docs. (2025). HTML: HyperText Markup Language. Mozilla Foundation. Diakses dari *https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML*

MDN Web Docs. (2025). CSS: Cascading Style Sheets. Mozilla Foundation. Diakses dari *https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/CSS*

W3Schools. (2025). HTML Tutorial. Diakses dari *https://www.w3schools.com/html/*

**12**